

## **MENGGALI POTENSI *HERITAGE* KAMPUNG WISATA SUKADIRI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA**

Chotibul Umam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Banten Jaya, Jl Syech Nawawi Albantani Serang, Banten, Indonesia  
Email: chotibulumam@unbaja.ac.id

### ***ABSTRACT***

*This research focuses on examining the potential of Sukadiri tourist village as a heritage tourism attraction, the goal is to realize the mission of Sukadiri tourist Village, which is to become a Tourism village to improve the welfare of the local community. This study has a limited scope in identifying the existing conditions of tourism in Sukadiri tourist village. Data collection techniques in this research are observation, in-depth interviews, documentation and literature study. The data analysis technique used is descriptive qualitative referring to the 4A component of tourism products. The results of this study are in the form of existing conditions that refer to the 4A tourism product components, namely Attraction, Accessibility, Amenity and Anciliary. The results showed that the tourism potential of Sukadiri village has heritage potential, natural tourism, creative economy and artificial. Other tourism support in the form of adequate accessibility, but on the amenity side for supporting tourism has not been well managed. Ancialry, meanwhile, is still not running well, so it needs institutional strengthening as well as increasing the capacity of local human resources in managing Sukadiri tourist village.*

*Keywords: Potential, Heritage, Tourist Village*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini fokus mengkaji potensi kampung wisata Sukadiri sebagai daya tarik wisata heritage, tujuannya untuk mewujudkan misi Kampung Sukadiri yaitu menjadi kampung Wisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Kajian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas dalam mengidentifikasi kondisi eksisting pariwisata di kampung wisata Sukadiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif mengacu pada produk wisata komponen 4A. Hasil penelitian ini berupa kondisi eksisting yang mengacu pada komponen produk wisata 4A yaitu *Attraction, Accesibility, Amenity* dan *Anciliary*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata kampung Sukadiri memiliki potensi heritage, wisata alam, ekonomi kreatif dan buatan. Penunjang pariwisata lainnya berupa aksesibilitas yang memadai, namun pada sisi amenitas untuk pendukung wisata belum dikelola dengan baik. Sementara Ancialry, masih belum berjalan dengan baik, sehingga perlu penguatan kelembagaan juga peningkatan kapasitas SDM lokal dalam mengelola kampung wisata Sukadiri.

Kata Kunci: *Heritage*; Potensi, Kampung Wisata Sukadiri

## INTRODUCTION

Kota Serang memiliki Destinasi pariwisata yang sudah dikenal luas dan menjadi tujuan wisatawan nusantara dan Mancanegara, adalah kawasan bekas Kesultanan Banten yang mana menyisakan situs keurbakalaan Banten lama diantaranya Kompleks Masjid Agung Banten, Keraton Surosowan, Keraton Kaibon, Benteng Speelwijk, Klenteng Vihara Avalokitesvara, Meriam Ki Amuk, Pelabuhan Karangantu, Masjid Pecinan Tinggi, Pengindelan, Danau Tasikardi, dan Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama.

Situs-situs di kawasan Banten yang merupakan tinggalan masa lalu, salah satunya dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata yang berbasis heritage. Pariwisata heritage merupakan salah satu potensi yang dimiliki setiap daerah karena pada dasarnya setiap daerah memiliki sejarah budaya yang unik sehingga menjadi karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain.

Pemerintah kota Serang dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga (DISPARPORA), 5 tahun terakhir ini mulai merintis beberapa potensi pariwisata alternatif, agar wisatawan tidak hanya mengunjungi obyek wisata yang sudah biasa dikunjungi, Salah satu yang sedang dikembangkan oleh DISPARPORA kota Serang adalah kampung kampung wisata yang ada di setiap kalurahan yang tersebar di kota Serang dengan menggandeng komunitas penggerak pariwisata yaitu kelompok Sadar Wisata pokdariws (Pokdarwis) yang tersebar di beberapa kelurahan, mereka dilatih dan dibimbing untuk mengembangkan pariwisata lokal ditempat masing-masing. Beberapa kampung yang berada di kota Serang mulai merintis, membangun dan mengembangkan kegiatan pariwisata lokal. Data dari DISPARPORA kota Serang,. Tahun 2022 tercatat 6 kampung Wisata diantaranya Pipitan, Pancer, 5 Umah, Sukadiri, Sayar dan Karodangan. Diantara keenam Kampung wisata tersebut salah satu kampung yang sedang merintis hal tersebut adalah kampung wisata Sukadiri, lokasinya beradaa di Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen, Kota Serang.

Latar belakang kampung Sukadiri dalam upaya merintis sebagai kampung wisata disebabkan oleh lokasi strategis kampung yang berdekatan dengan kawasan Banten Lama, juga memiliki potensi wisata yang belum dimanfaatkan oleh kampung tersebut, beberapa alasan yang membuat kampung Sukadiri selayaknya dijadikan sebagai wisata heritage, di antaranya potensi budaya, alam, ekonomi masyarakat lokal, adat istiadat yang masih terjaga, dan situs peninggalan era Kesultanan Banten. Kampung Sukadiri juga memiliki potensi wisata alam berupa persawahan dan aktifitas masyarakat di kampung yang cukup

memadai untuk menggelar kegiatan wisata edukasi. Hal tersebut memberikan peluang bagi kampung Sukadiri sebagai wisata heritage guna mendukung perkembangan kampung sukadiri sebagai kampung wisata.

Toponimi Kampung Sukadiri masa Sultan Maulana Yusuf (1570-1585), Sultan ke-2 Kesultanan Banten. merupakan sebagai pusat pembuatan dan produksi Gerabah di Kesultanan Banten. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional yang melakukan ekskavasi di Kampung Sukadiri pada tahun 1976/1977, ditemukan 351 ragam hias motif gerabah. Selain itu terdapat teknologi tradisional yaitu situs pengindelan emas sebagai pengelolaan air yang dahulu airnya untuk kebutuhan sehari hari keraton dan pengairan persawahan, Jalur sukadiri dinamakan jalur sultan dari keraton Surosowan menuju taman Tasikardi, selain itu juga terdapat kanal yang dulu fungsinya dipergunakan sebagai jalur transportasi juga sebagai pertahanan keraton.

Saat ini wisata budaya banyak diminati oleh wisatawan, data dari United Nations World Tourism Organization (UNWTO) menyatakan bahwa tahun 2005 tercatat kunjungan ke obyek wisata warisan budaya dan sejarah telah menjadi salah satu kegiatan wisata yang tercepat pertumbuhannya (Kausar, D. 2013, p. 13). Menurut Penelitian dari Mandala Research (Georgia, 2010 p.12) *“The vast majority of these travelers (65%) say that they seek travel experiences where the “destination, its buildings and surroundings have retained their historic character”.*

Melihat fenomena-fenomena tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan untuk menentukan potensi heritage yang dimanfaatkan untuk pariwisata di kampung Sukadiri, sehingga potensi-potensi heritage di kampung Sukadiri dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui potensi heritage yang dimiliki oleh kampung Sukadiri sebagai daya tarik wisata dengan pendekatan komponen Daya Tarik wisata yaitu 4 A (*Attraction, Accesibility, Amenity dan Anciliary*).

## **METHOD**

Penelitian ini berlokasi di kampung Wisata Sukadiri Kelurahan Kasunyatan kota Serang Provinsi Banten. Penentuan lokasi dikarenakan kampung wisata ini masuk dalam zona kawasan Banten lama, memiliki potensi heritage yang belum dimanfaatkan menjadi

daya tarik wisata. Penelitian kurang lebih 3 bulan sejak awal Oktober hingga Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu atau kelompok yang dianggap sebagai suatu situasi sosial dengan proses penelitian yang melibatkan pertanyaan dan prosedur serta analisis data secara induktif (Creswell, 2014). Situasi sosial pada pendekatan kualitatif terdiri dari tiga elemen yang berinteraksi secara sinergis, yaitu mencakup tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) (Spradley, 2016). Lebih lanjut, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif/ kualitatif sehingga hasil dari penelitian mengarah kepada penekanan sebuah makna (Creswell & Creswell, 2018).

Dalam penelitian ini konsep yang digunakan adalah Potensi Wisata dengan menggunakan komponen Utama Daya Tarik Wisata atau 4A, kampung Wisata, dan Konsep Heritage. Dalam penelitian ini, potensi wisata merupakan segala hal (potensi alam, budaya, dan potensi manusia) yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daya tarik wisata (Sukardi, 1998). Cooper (1993) menyatakan daerah tujuan wisata harus didukung empat komponen utama atau yang dikenal dengan "4A", yaitu: *attraction* (atraksi), *amenities* (fasilitas), *accessibility* (aksesibilitas), dan *ancilliary* (pelaku pariwisata).

## RESULTS AND DISCUSSION

### Kondisi eksisting kampung Sukadiri



Gambar 1

Pintu masuk Kampung Wisata Sukadiri

Dalam pembahasan akan dijelaskan mengenai kampung Sukadiri, hal ini guna mengetahui kondisi eksisting di kampung Sukadiri dengan pendekatan komponen daya tarik wisata yaitu 4A yaitu *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity*, dan *Ancillary*. Adapun kondisi eksisting kampung Sukadiri yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. *Attraction*

Kampung Sukadiri memiliki potensi wisata yang akan dikembangkan menjadi Daya Tarik Wisata *heritage*, dalam rangka mewujudkan kampung sukadiri menjadi kampung wisata, salah satunya dengan merencanakan dan membuat program serta strategi yang melibatkan stakeholder diantaranya pemerintah daerah, akademisi, komunitas, yang terlibat diantaranya Pokdawis (Kelompok sadar Wisata) Maulana Yusuf, yang merupakan motor penggerak dalam pariwisata lokal, kemudian tokoh masyarakat, Ketua RW, RT, Unsur Pemuda dan beerkoordinasi dengan pihak kelurahan Kasunyatan.



Gambar 2

Kanal Sekitar Kampung Sukadiri

Kampung Sukadiri ini memiliki beberapa tinggalan *heritage* baik yang *tangible* dan *integible* pada masa kesultanan Banten, diantaranya adalah situs Pangindelan Putih dan Pangindelan Emas (tempat penyaringan dan pengolahan air Masa Kesultanan dari Danau Tasikardi ke Kesultanan Banten yang terdiri dari tiga Pangindelan, yaitu Pangindelan Abang yang ada di wilayah Keramat Watu, Pangindelan Putih dan

Pangindelan Emas yang masuk dalam wilayah Kampung Sukadiri). Sementara bekas Kanal (sungai bentukan masa Kesultanan Banten yang berfungsi untuk transportasi air dengan menggunakan kapal kecil, baik untuk membawa barang maupun kesultanan banten, dari pelabuhan Banten menuju ke Keraton Surosowan dan Keraton Kaibon), dan

jembatan kuno yang berfungsi untuk mengontrol jalur pipa air dan sebagai jalur rekreasi keluarga Sultan menuju danau Tasikardi.

Selain itu, kampung ini juga memiliki beragam bentuk seni pertunjukan dan seni tradisi yang diwariskan secara turun temurun seperti Debus, Maca Syech, Ketimpring, Pencak Silat, Marhaban, Khaul Sultan (12 Syawal) dan perayaan Banten 12 Mulud (Panjang Mulud), Dalail Khairot, Yalil, dan lain sebagainya.



Gambar 3

#### Pengindelan Emas

Disamping seni pertunjukan dan seni tradisi, kampung ini juga memiliki beberapa pengrajin lokal yang menghasilkan beberapa jenis kerajinan tangan seperti *Sumpil*, bunga kulit jagung, limbah minuman kemasan, botol plastik, miniatur menara, kaos, gantungan kunci, kerajinan kerang, dan lain sebagainya. Pengunjung yang datang ke kampung ini juga bisa menikmati sajian kuliner khas kampung Sukadiri seperti Kruping, Telor Asin, Semur Bayong, pepes keting, pepes belut, pepes teri, gerem asem bebek, Rabeg, Sate Bandeng, Gegodoh urang, Endog Asin, Emping, kruping, intip , olahan laut, urab anglur. Tinggalan sejarah dan budaya tadi tentu saja menjadi potensi wisata besar bagi pengembangan Kampung Sukadiri sebagai salah satu daya tarik wisata di wilayah Kawasan Kesultanan Banten. Selain memiliki tinggalan sejarah dan budaya tersebut di atas, Kampung yang memiliki area sawah yang terhampar di sepanjang Kampung juga dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan agrowisata karena pengunjung, terutama yang berasal dari kota dan mancanegara, dapat secara langsung menyaksikan bagaimana masyarakat lokal melakukan beberapa kegiatan pertanian tradisional seperti *meluku* (membajak sawah), *nandur* (menanam padi), *angon* kebo dan bebek (menggembala kerbau dan bebek).

## 2. Accessibility



Gambar 4

### Aksesibilitas Kampung Wisata Sukadiri

Lokasi kampung Sukadiri juga sangat strategis, hanya berjarak  $\pm$  300 meter dari daya tarik wisata utama di Banten Lama, yaitu Kompleks Masjid Agung Banten yang menjadi tujuan utama pengunjung yang akan berziarah. Dari segi aksesibilitas, kampung wisata Sukadiri mudah diakses, karena hanya berjarak  $\pm$  10 km dari pintu tol Serang Timur dan  $\pm$  12 km dari pintu tol Serang barat. Salah satu letak terminal Banten Lama juga saKampung Sukadiri terletak disebelah Barat Masjid Agung Banten, membuat kampung Sukadiri menjadi sangat strategis karena merupakan pintu masuk sebelah Barat dari arah kota Serang. Akses menuju kampung Sukadiri dapat dikatakan cukup strategis, karena bersebelahan dengan Terminal Sukadiri. Kondisi jalan baik menuju ataupun di Desa Sayan itu sendiri sudah mulus dan memiliki lebar jalan yang cukup. Cukup dalam hal tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil dalam ukuran jalan raya di sebuah desa. Untuk menuju kampung Sukadiri dari pusat Kota Serang dapat ditempuh dengan estimasi waktu kurang lebih 15 menit menggunakan kendaraan roda dua, dan kurang lebih 30 menit jika menggunakan kendaraan pribadi roda empat.

### 3. *Amenity*



Gambar 5

#### *Spot Selfi* Kampung Wisata Sukadiri

Kampung Sukadiri juga ditunjang dengan Sarana Prasarana untuk menunjang pariwisata lokal, diantaranya kebutuhan tamu untuk menginap yaitu terdiri dari 2 Homestay yaitu Homestay Zahwa Ainun dan Galih Sejahtera yang sudah mendapatkan penghargaan sebagai *homestay* terbaik kedua pada tahun 2020, kategori usaha penyediaan akomodasi kategori homestay di desa/kampung wisata apresiasi industri pariwisata prov Banten tahun 2020 dan juara ketiga se Provinsi Banten tahun 2022. Dalam kegiatan apresiasi industri Pariwisata tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Dispar (Dinas Pariwisata) Prov Banten.

Selain homestay, kampung wisata sukadiri juga memiliki sarana penunjang lainnya yaitu saung apung yang letaknya di Kanal, juga ruang pertemuan di Saung Galih. Untuk atraksi wisata air juga ditunjang dengan dermaga apung, perahu kayu, juga perahu kayak.



Gambar 6

#### Homestay

Namun disana belum ditunjang dengan restoran dan toko souvenir, sementara kebutuhan untuk makan minum wisatawan berdasarkan pesanan saja. Kampung wisata Sukadiri juga belum memiliki transportasi untuk kebutuhan wisatawan untuk berkeliling seputar kawasan Banten Lama. Namun untuk prasarana lain seperti persediaan air bersih, listrik, jalan kampung, penerangan, pintu selamat datang, lahan parkir, dan Pusat Informasi Pariwisata sudah terbilang normal dan baik.

#### 4. *Ancillary*

Sebagai salah satu kampung wisata di kota Serang yang sedang merintis tentunya kampung Sukadiri memiliki kelembagaan diantaranya adalah Pokdarwis Maulana Yusuf yang tugasnya sebagai penggerak pariwisata lokal, Sukadiri Squad, Kelompok Wanita Tani (KWT), Karang Taruna, Linmas, PKK.



Gambar 7

#### Penguatan Kapasitas Anggota POKDARWIS

Pokdarwis Maulana Yusuf merupakan organisasi yang berfungsi mengelola kampung Wisata Sukadiri. Organisasi ini berdiri pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) kota Serang Nomor 821/11.3. Disporapar tentang pengukuhan kelompok Sadar Wisata Maulana Yusuf. Saat ini pokdarwis Maulana Yusuf sudah mengalami dua kali pergantian Pengurus, periode pertama tahun 2016, sebagai ketua Amaranan dan tahun 2022 Saefuddin. Dalam merealisasikan misi kampung Sukadiri sebagai kampung wisata, diperlukan kelembagaan yang kuat dalam pengelolaan pariwisata lokal di kampung Sukadiri, namun saat ini kelembagaan belum berjalan secara maksimal, dan masih bergerak sendiri dan dalam

kelompok kecil (3-5 orang). Belum banyak masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan kampung wisata ini. Sebagian besar dari mereka masih bersifat pasif dan belum digerakkan secara optimal. Begitu juga dengan anggota baru Pokdarwis Maulana Yusuf, belum memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan kampung wisata pada saat bergabung dengan Pokdarwis. Oleh sebab itu dalam rangka penguatan kapasitas lembaga anggota, mereka mendapatkan pelatihan yang diadakan oleh Disparpora kota Serang dan DISPAR (Dinas Pariwisata) Banten melalui kegiatan pelatihan mengenai pengelolaan Homestay, kepeemanduan wisata lokal (*local guide*), paket wisata, digital marketing, paket wisata dan pengemasan produk. Kendala dalam kelembagaan adalah Koordinasi antar stakeholder belum berjalan secara maksimal, terkesan masih jalan sendiri-sendiri sehingga dalam pengelolaan kampung wisata Sukadiri masih berjalan tidak maksimal. Kelembagaan terkait harus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, yang berkaitan dengan tinggalan situs Banten lama, yaitu koordinasi dengan Badan Pelestari Kebudayaan (BPK) 8, agar keberadaan situs yang berada di kampung Sukadiri, dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata namun sesuai dengan rambu-rambu dan aturan dengan merujuk kepada UU Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010.

## CONCLUSION

Simpulan dari hasil penelitian yang berjudul Potensi Heritage Kampung Wisata Sukadiri Sebagai Daya Tarik Wisata yaitu kampung Sukadiri memiliki potensi *tangible* dan *intangible* yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik utama bagi wisatawan berbasis *heritage*. Kampung ini memiliki potensi heritage dan atraksi wisata berupa kanal, pengindelan dan lainnya namun masih belum dimanfaatkan dan dikembangkan secara baik, padahal secara aksesibilitas serta amenitas sudah memadai. Stakeholders yang bertugas untuk mengurus dan mengembangkan kegiatan pariwisata di kampung wisata Sukadiri adalah Pokdarwis Maulana Yusuf yang berkolaborasi dan kerjasama dengan beberapa stakeholder dalam mendukung pariwisata lokal. Sementara saran dari penulis sebagai berikut: potensi *tangible* dan *intangible* yang berada di kampung wisata Sukadiri perlu dimanfaatkan untuk pariwisata. Peran masyarakat yang berperan di kampung wisata sukadiri perlu peningkatan kapasitas melalui pelatihan, pendampingan baik dari dinas maupun unsur lainnya, sehingga dapat mengembangkan kegiatan pariwisata di kampung wisata sukadiri lebih baik lagi.

## REFERENCES

- Ardika, I Wayan.(2007). Pustaka Budaya dan Pariwisata.Denpasar.Pustaka Larasan
- Ahimsa-Putra, H.S. (2006). Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Kepel Press.
- Anonym, 2009. Undang - undang Republik Indonesia No. 10 tentang Kepariwisataaan.
- Anonym, 2010. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Budiharjo, Eko (Ed.), 1997, Arsitektur Pembangunan dan Konservasi, Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Cahyadi, R. & Gunawan, J., 2009, Pariwisata Pusaka Masa Depan bagi kita, Alam & Warisan Budaya Bersama. Jakarta: UNESCO & Program Vokasi Pariwisata UI
- Cooper, C., Scott, N., & Baggio, R. (2009). Network Position and Perceptions of Destination Stakeholder Importance. *Anatolia*, 20(1), 33–45. doi: 10.1080/13032917.2009.10518893
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth edition). Los Angeles: SAGE.
- Edward Inskip. 1991. Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach. Willey. Hal 166.
- Kausar, D. R. K., 2013., “Warisan Budaya, Pariwisata dan Pembangunan di Muarajambi, Sumatra”, *Journal of Tourism Destination and Attraction*, Vol. 1, No.1, Hal. 13-24.
- Pitana, I.G. dan Gayatri, P.G., 2005, *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ritonga, R. M., 2019, “Pengembangan Wisata Warisan Budaya Sebagai Daya Tarik Kota Tangerang Cultural Heritage Tourism Development As Tourist Attraction In Tangerang”, *Jurnal Binawakya*, Vol.14, No.3, Oktober 2019.